

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 18 Januari 2021, An. R mengalami gangguan perkembangan yakni keterlambatan bicara (*speech delay*). Karena kurangnya stimulasi dari orang tua, pola asuh yang salah yaitu seperti memberikan apa yang anak mau tanpa harus memintanya dengan lisan yang membuat anak tidak tertarik untuk bicara, keterbatasan kesempatan atau bimbingan dari orang tua dikarenakan orang tua yang sibuk bekerja sehingga pengetahuan anak menjadi rendah serta penggunaan lebih dari satu bahasa di rumah dan lingkungan sekitar yang membuat An. R jarang berkomunikasi seperti anak seusianya.

Pada dua minggu pertama dilakukan evaluasi terhadap perkembangan bicara An. R. Orang tua mengatakan sudah melakukan stimulasi yang telah diajarkan namun belum menunjukkan perubahan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena frekuensi pemberian stimulasi yang masih kurang. Pada saat pemeriksaan awal, ibu tidak dianjurkan untuk mengulang dan melakukannya kembali di rumah. Sehingga stimulasi yang diberikan tidak sepenuhnya terlaksana.

Dikarenakan belum ada peningkatan dalam perkembangan bicara An. R, maka ditambah stimulasi berupa pemijatan pada area wajah tepatnya disekitar organ bicara guna merangsang otot-otot mulut dan wajah anak. Setelah dilakukan pemijatan, ibu diajarkan dan dianjurkan untuk melakukan pijat wajah secara mandiri di rumah sebanyak 3-4 kali dalam seminggu. Ibu diminta untuk tetap

melanjutkan stimulasi yang telah diajarkan dan dianjurkan seperti mengoreksi dan membenahi kata-kata atau pengucapan yang salah pada saat anak berinteraksi, mengajak anak bertukar cerita, meminta anak minum menggunakan sedotan, berbicara jelas dengan anak.

Hal yang paling sering tertinggal yaitu memuji anak ketika anak dapat melakukan hal yang benar. Ibu maupun keluarga diminta untuk tidak sungkan memuji keberhasilan anak setiap kali anak mampu berbicara dengan benar dan menyelesaikan sesuatu. Dengan begitu, anak akan merasa senang dan membantu memotivasi anak untuk tidak ragu menceritakan hal baru dan lebih percaya diri.

Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama kurang lebih enam minggu, An. R. sudah bisa menggunakan kata berangkai. An. R mulai mengenal nama hewan dan benda disekitarnya beserta fungsinya. Orang tua diminta untuk tetap melakukan stimulasi terhadap anaknya dan rutin memeriksakan perkembangan setiap 6 bulan pada tenaga kesehatan yang berkompeten.

Simpulannya, setelah dilakukan asuhan kebidanan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang, perkembangan An. R sesuai dengan usianya.

A. Saran

1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi pertimbangan untuk lebih meningkatkan pemberian informasi mengenai keterlambatan bicara pada anak dan dapat memberikan asuhan kebidanan tumbuh kembang khususnya pada kasus keterlambatan bicara (*speech delay*).

2. Bagi TPMB Umi Kalsum, Amd.Keb

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini menjadi sebagai salah satu acuan untuk mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya melakukan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak diwilayah kerjanya.